

**PENINGKATAN KUALITAS DATA BIDANG TANAH K4
DALAM RANGKA MEMPERCEPAT PERWUJUDAN KABUPATEN LENGKAP
DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Sebutan Sarjana Terapan di Bidang Pertanahan
Pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



Disusun Oleh:

NISRINA FITRIANI

NIT. 21303847

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
YOGYAKARTA**

2025

ABSTRACT

The completion of K4 is one of the important steps to improve the quality of land data to realize a complete district. The success of improving the quality of K4 land parcel data is inseparable from the success of the Complete Systematic Land Registration (PTSL) program. In addition to the PTSL program, the Ministry of ATR/BPN also implements the Complete Regency/City Land Registration (PTKL) program. The Sleman Regency Land Office is one of the offices that includes 104 priority orders based on the Decree of the Minister of ATR/KBPN to implement PTKL in 2024.

This study aims to determine the implementation of improving the quality of K4 land plot data, internal and external factors that affect the implementation, as well as the strategy to improve the quality of K4 land plot data carried out by the Sleman Regency Land Office. The research method used is qualitative with a descriptive approach using SWOT analysis to identify the right strategy in optimizing program implementation.

The results of the study show that the implementation of improving the quality of K4 land plot data at the Sleman Regency Land Office is carried out based on the flow contained in the 2022 PTSL Juknis. The analysis of the 5M management elements shows the results where all stages in this activity have met all the elements. However, there are still factors in the form of limited human resources, completeness of physical documents, and inter-agency coordination. The proposed strategy recommendations include strengthening human resource capacity, utilizing information technology, and increasing collaboration with relevant stakeholders.

Keywords: *Improving the Quality of K4 Land Plot Data, SWOT Analysis, Complete Districts.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
<i>ABSTRACT</i>.....	viii
INTISARI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Literatur.....	6
B. Kerangka Teoretis.....	11
1. Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)	11
2. Strategi.....	13
3. Bidang Tanah Kluster Empat (K4)	17
4. Peningkatan Kualitas Data.....	19
5. Kabupaten/Kota Lengkap	21
C. Kerangka Pemikiran.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Format Penelitian	24

B. Lokasi Penelitian.....	25
C. Definisi Operasional Konsep	26
D. Subjek, Informan, dan Teknik Pemilihan Informan	27
E. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data	27
F. Analisis Data.....	31
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	35
A. Gambaran Umum Kabupaten Sleman	35
B. Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman	37
C. Kalurahan Margomulyo	39
D. Kalurahan Sidomoyo	40
E. Kalurahan Tridadi	41
BAB V PENINGKATAN KUALITAS DATA BIDANG TANAH K4 DALAM RANGKA MEMPERCEPAT PERWUJUDAN KABUPATEN LENGKAP DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SLEMAN	43
A. Pelaksanaan Peningkatan Kualitas Data Bidang Tanah K4.....	43
1. Tahapan Pelaksanaan Peningkatan Kualitas Data Bidang Tanah K4.....	44
2. Capaian Pelaksanaan Peningkatan Kualitas Bidang Tanah K4	71
B. Faktor Internal dan Eksternal Pelaksanaan Peningkatan Kualitas Data Bidang Tanah K4	75
1. Faktor Internal	75
2. Faktor Eksternal.....	78
C. Strategi Peningkatan Kualitas Data Bidang Tanah K4	79
BAB VI PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanah memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Di atas tanah, manusia melakukan berbagai aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti membangun tempat tinggal, bertani, berdagang, bersosialisasi, berpolitik, dan berbagai kegiatan lainnya (Nugroho dkk., 2018). Sejalan dengan hal itu, maka perlu dilindungi dan dikelola secara berkelanjutan demi kesejahteraan masyarakat. Pemerintah berupaya mengatasi persoalan pertanahan melalui proses pendaftaran tanah, sebagai bentuk pelaksanaan amanat Undang-Undang Pokok Agraria (UUPA) yang bertujuan mencapai kemakmuran, kebahagiaan, dan keadilan bagi negara serta rakyat Indonesia.

Pelaksanaan pendaftaran tanah bertujuan untuk mewujudkan kepastian hukum mengenai subjek dan objek tanah. Proses pendaftaran tanah meliputi serangkaian kegiatan mulai dari pengumpulan data fisik dan yuridis hingga penerbitan sertifikat hak atas tanah. Dengan dicatatnya hak atas tanah secara resmi, maka secara hukum hubungan kepemilikan antara subjek dan objek tanah diakui secara administratif (Rahmawati, 2022). Untuk mempercepat proses pendaftaran tanah, pemerintah meluncurkan program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL), yang direncanakan berlangsung hingga tahun 2025 sesuai dengan amanat Pasal 19 UUPA untuk mendaftarkan seluruh bidang tanah di Indonesia (Pujiwati dkk., 2023).

PTSL adalah program strategis yang dijalankan oleh pemerintah sebagai langkah untuk meningkatkan kuantitas maupun kualitas data pertanahan di Indonesia. Program ini dimulai pada tahun 2017 dan sejak saat itu terus mengalami peningkatan dalam hal target jumlah bidang tanah yang berhasil dipetakan serta didaftarkan (Mujiburohman, 2018). Berdasarkan Pasal 25 Ayat (1) Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 6 Tahun 2018 tentang PTSL, penyelesaian kegiatan PTSL terdiri atas 4 (empat) kluster,

meliputi Kluster 1 (K1), Kluster 2 (K2), Kluster 3 (K3), dan Kluster 4 (K4). K4 merupakan kluster untuk bidang tanah yang objek dan subjeknya sudah terdaftar dan sudah bersertipikat hak atas tanah, yang belum dipetakan atau berasal dari data GeoKKP KW4, KW5, KW6 serta buku tanah yang belum dientrikan ke dalam sistem Komputerisasi Kantor Pertanahan (KKP). Tujuan dari klusterisasi ini adalah untuk memudahkan proses identifikasi dan mempercepat pendataan bidang tanah.

Kualitas data (KW) merupakan kondisi data suatu bidang tanah, mencakup data spasial dan yuridis dalam bentuk analog maupun digital, yang dikategorikan menjadi KW1, KW2, KW3, KW4, KW5, dan KW6 dalam sistem KKP. Bidang tanah terdaftar yang telah dipetakan termasuk KW1, KW2, KW3 dan yang belum terpetakan masuk KW4, KW5, KW6 (Mawadah, 2021). Penyelesaian K4 menjadi target penting dalam peningkatan kualitas data. Berdasarkan Petunjuk Teknis Nomor 1/Juknis-300.UK.01.03/XII/2023, peningkatan kualitas data merupakan proses peningkatan data spasial bidang tanah melalui penataan dan perbaikan batas bidang tanah berdasarkan referensi tertentu. Pemetaan bidang tanah K4 yang akurat sangat krusial dalam PTSL karena menghasilkan basis data bidang tanah terdaftar yang terpetakan dengan kualitas baik, yang kemudian ditindaklanjuti dengan *block adjustment* dan pengajuan desa/kelurahan lengkap. Meskipun berpotensi mudah diselesaikan, implementasi K4 masih menghadapi berbagai kendala di beberapa Kantor Pertanahan (Artika & Utami, 2020).

Keberhasilan peningkatan kualitas data bidang tanah K4 ini tidak terlepas dari keberhasilan program PTSL. Selain program PTSL, Kementerian ATR/BPN juga melaksanakan program Pendaftaran Tanah Kabupaten/Kota Lengkap (PTKL). PTKL merupakan proses pendaftaran tanah yang berbasis pada desa/kelurahan yang dilakukan di suatu kabupaten/kota dengan jumlah bidang tanah terdaftar lebih dari 80%, sementara bidang tanah yang belum terdaftar tersebar secara sporadis. Dalam pelaksanaannya, tidak hanya dilakukan validasi terhadap bidang tanah Kluster 4 (K4), tetapi juga perbaikan data yuridis, pemetaan bidang tanah,

dan reposisi bidang tanah pada peta pendaftaran, serta mendukung deklarasi desa/kelurahan lengkap melalui program PTSL (Mardhotillah, 2024).

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan, kegiatan pembangunan Kabupaten Sleman menuju kabupaten lengkap telah dimulai secara resmi pada bulan Mei tahun 2024. Kabupaten Sleman merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan luas wilayah 574,82 km², terdiri dari 17 kapanewon dan 86 kalurahan. Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman termasuk 104 kantah prioritas berdasarkan Surat Keputusan Menteri ATR/KBPN Nomor 285/SK-OT.01/III/2024. Jumlah bidang tanah berdasarkan data KKP (per November 2024) di Kabupaten Sleman yang bersertipikat sejumlah 705.981 bidang, dengan estimasi jumlah bidang tanah keseluruhan 767.190 bidang yang meliputi jumlah bidang tanah yang terpetakan sebanyak 633.781 bidang atau sekitar 82,61% dari estimasi jumlah bidang tanah keseluruhan dan jumlah bidang tanah berupa K4 sebanyak 133.409 atau 17,39% bidang yang belum terselesaikan. Karena tingkat pemetaan bidang tanah lebih dari 80%, maka Kabupaten Sleman melaksanakan program kabupaten lengkap sebagai bentuk tindak lanjut dalam pelaksanaan pendaftaran tanah. Dalam rangka mewujudkan kabupaten lengkap tersebut, Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman perlu untuk melaksanakan kegiatan peningkatan kualitas data.

Setiap kantor pertanahan mengalami berbagai tantangan dalam rangka mewujudkan kabupaten lengkap. Untuk mengatasi hal tersebut, beberapa Kantor Pertanahan mengimplementasikan strategi peningkatan kualitas data diantaranya seperti yang dilakukan Kantor Pertanahan Kota Mataram untuk mendukung terwujudnya kota lengkap melibatkan penerapan unsur 5M (*Man, Money, Machine, Material, Method*) (Suhendra, 2024). Strategi yang dilaksanakan oleh Kantor Pertanahan Kota Denpasar dalam pembangunan Kota Lengkap yaitu meliputi aspek internal (secara manajemen dan teknis) dan eksternal (kerjasama dalam hal kegiatan survei lapangan dan peningkatan kualitas data pertanahan) (Kastika, 2019). Di Kantor Pertanahan Kota Surabaya I, strategi peningkatan kualitas data bidang K4

sesuai dengan komponen material, *man*, *money*, dan metode (Yulitasari, 2023). Setelah meninjau beberapa penelitian yang ada, belum ada penelitian yang secara komprehensif mengkaji strategi peningkatan kualitas data bidang tanah K4 dengan mengintegrasikan analisis SWOT berdasarkan faktor internal dan eksternal dengan unsur 5M. Diantaranya hanya membahas tentang strategi yang melibatkan unsur 5M dan meliputi aspek internal serta eksternal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan memberikan analisis yang lebih mendalam dan komprehensif dari penelitian sebelumnya.

Penyelesaian K4 merupakan salah satu langkah penting untuk meningkatkan kualitas data pertanahan untuk mewujudkan kabupaten lengkap. Melalui kajian ini, peneliti berusaha mengumpulkan informasi mengenai bagaimana pelaksanaan peningkatan bidang tanah K4 yang dilakukan di Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman dan merumuskan strategi dengan mengintegrasikan analisis SWOT berdasarkan faktor internal dan eksternal dengan unsur 5M. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi berharga bagi pelaksana kegiatan dari Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman dengan menyediakan informasi tambahan yang dibutuhkan untuk merancang strategi yang tepat guna meningkatkan kualitas data bidang tanah K4. Dengan demikian, melalui uraian tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai “Peningkatan Kualitas Data Bidang Tanah K4 Dalam Rangka Mempercepat Perwujudan Kabupaten Lengkap di Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan beberapa permasalahan untuk diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan peningkatan kualitas data bidang tanah K4 yang dilakukan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman pada tahun 2024?

2. Apa faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan peningkatan kualitas data bidang tanah K4 oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman?
3. Bagaimana strategi peningkatan kualitas data bidang tanah K4 yang dilakukan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Menjelaskan pelaksanaan peningkatan kualitas data bidang tanah K4 yang dilakukan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman pada tahun 2024;
- b. Menganalisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan peningkatan kualitas data bidang tanah K4 oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman;
- c. Menjelaskan strategi yang dapat diterapkan dalam peningkatan kualitas data bidang tanah K4 oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi rujukan terkait dengan peningkatan kualitas data bidang tanah K4;
- b. Bagi Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman, penelitian ini dapat memberikan kontribusi berharga bagi pelaksana kegiatan dari Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman dengan menyediakan informasi tambahan yang dibutuhkan untuk merancang strategi yang tepat guna meningkatkan kualitas data bidang tanah K4.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan peningkatan kualitas data bidang tanah K4 di Kalurahan Margomulyo, Sidomoyo, dan Tridadi dilakukan berdasarkan pada alur yang tertuang di Juknis PTSL Tahun 2022. Pelaksanaan kegiatan ini sejalan dengan pelaksanaan PTSL PBT Desa/Kelurahan Lengkap di Kabupaten Sleman. Adapun tahapan kegiatan tersebut meliputi tahapan inventarisasi dan identifikasi data, pengecekan studio, pengecekan lapangan, dan finalisasi hasil lapangan. Analisis terhadap unsur manajemen 5M menunjukkan hasil dimana keseluruhan tahapan dalam kegiatan ini telah memenuhi keseluruhan unsur. Meskipun terdapat beberapa penyesuaian terutama pada tahapan pengecekan lapangan, pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan baik.
2. Pelaksanaan peningkatan kualitas data bidang tanah K4 di Kantah Kabupaten Sleman menghadapi berbagai kendala. Teridentifikasi ada 15 faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kegiatan tersebut. Faktor internal meliputi keterbatasan jumlah dan kompetensi sumber daya manusia, serta beban tugas lain di luar peningkatan kualitas data. Sementara itu, faktor eksternal mencakup resistensi masyarakat terhadap perubahan data, keterbatasan waktu pelaksanaan, serta ekspektasi tinggi terhadap Kabupaten Sleman sebagai kabupaten besar di bidang pertanahan. Analisis ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan kegiatan.
3. Strategi yang dapat diterapkan dalam peningkatan kualitas data bidang tanah K4 oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman terdiri atas 4 strategi meliputi strategi SO, WO, ST, WT. Strategi SO mengacu pada

pemanfaatan program PTSL yang didukung penuh oleh Kementerian bertujuan untuk mencapai hasil maksimal dalam peningkatan kualitas data. Strategi WO berfokus pada penguatan SDM dengan optimalisasi anggaran, strategi ST diarahkan untuk mengoptimalkan keterlibatan publik serta meningkatkan komunikasi dan edukasi kepada masyarakat. Sedangkan strategi WT mengacu pada peningkatan SOP yang lebih ketat dalam pengelolaan SDM. Analisis ini mampu mengatasi berbagai tantangan dalam pelaksanaan sekaligus menjadi dasar yang kuat untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

B. Saran

1. Untuk Kementrian ATR/BPN

Kementrian ATR/BPN perlu terus meningkatkan dukungannya dengan menyempurnakan kebijakan, petunjuk teknis, serta alokasi anggaran untuk memperbaiki kualitas data pertanahan dan menuju kota/kabupaten lengkap. Selain itu, pengembangan sistem aplikasi yang stabil dan mudah digunakan sangat penting untuk mendukung kelancaran peningkatan kualitas data bidang tanah.

2. Untuk Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman

Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman perlu terus meningkatkan kuantitas maupun kualitas SDM, terutama di Seksi Survei dan Pemetaan agar dapat menangani pekerjaan dengan cepat dan baik. Selain itu, para pegawai atau pelaksana di Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman perlu terus meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka terhadap perkembangan teknologi yang seharusnya dapat mendukung pelaksanaan pekerjaan agar menjadi lebih efisien dan optimal.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya perlu meneliti lebih mendalam untuk mengevaluasi hasil dan dampak setelah pelaksanaan peningkatan kualitas data, pembangunan kelurahan lengkap, maupun program kota/kabupaten lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhandayani, A. (2020). *Modul Metode Penelitian Metode Observasi Dalam Penelitian Kualitatif*. Universitas Esa Unggul.
- Arfiana, M. W. (2021). *Strategi Peningkatan Kualitas Data Pertanahan Dalam Rangka Desa Lengkap Di Kabupaten Ponorogo* (Skripsi Sarjana Terapan: Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional). <https://repository.stpn.ac.id/>
- Artika, I. G. K., & Utami, W. (2020). *Percepatan Pembenahan Data Bidang Tanah Kluster 4 melalui Survei Data Pertanahan*. *BHUMI: Jurnal Agraria Dan Pertanahan*, 6(1). <https://doi.org/10.31292/jb.v6i1.425>
- Bungin, B. (2010). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (edisi 1). Kencana.
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran* (edisi 4). Pustaka Belajar.
- Creswell, J. W. (2018). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih Di Antara Lima Pendekatan*. Pustaka Pelajar.
- Handono, A. B., Suhattanto, M. A., & Nugroho, A. (2020). *Strategi Percepatan Peningkatan Kualitas Data Pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar*. *Tunas Agraria*, 3(3). <https://doi.org/10.31292/jta.v3i3.125>
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*.
- Hidayati, T., & Silviana, A. (2024). *Strategi Menuju Kabupaten Lengkap Dengan Terus Mengakselerasi Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kantor Pertanahan Kabupaten Pati*. *UNES Law Review*, 6(4), 11300–11310.
- Istiqomah, N. (2022). *Upaya Penyelesaian Bidang-Bidang Tanah Kluster 4 Dalam Rangka Mempercepat Perwujudan Kelurahan Lengkap Di Kantor Pertanahan Kota Yogyakarta*. (Skripsi Sarjana Terapan: Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional). <https://repository.stpn.ac.id/>
- Kastika, I. W. (2019). *Strategi dan Progres Pembangunan Kota Lengkap Di Kantor Pertanahan Kota Denpasar*. (Skripsi Sarjana Terapan: Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional). <https://repository.stpn.ac.id/>

- Legionosuko, T., Widjayanto, J., & Apriyanto, I. N. P. (2020). *Analisis Adaptif, Dinamisasi Metode Analisis SWOT* (edisi 1). Universitas Pertahanan. www.idu.ac.id
- Leksono, S. (2013). *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi Dari Metodologi ke Metode* (edisi 1). Rajawali Pers.
- Mardhotillah, A. (2024). *Strategi Program Peningkatan Kualitas Data Pertanahan Bidang Tanah Kluster 4 (K4) Di Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru Dalam Kegiatan Pemeliharaan Data Menuju Kecamatan Lengkap*. (Skripsi Sarjana Terapan: Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional). <https://repository.stpn.ac.id/>
- Mawadah, M. (2021). *Peningkatan Kualitas Data Bidang Tanah di Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan*. *Tunas Agraria*, 4(2). <https://doi.org/10.31292/jta.v4i2.143>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2002). *Analisis Data Kualitatif*. UI-Press.
- Mujiburohman, D. A. (2018). *Potensi Permasalahan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)*. *BHUMI: Jurnal Agraria Dan Pertanahan*, 4(1). <https://doi.org/10.31292/jb.v4i1.217>
- Mulyana, I. (2010). *Manajemen dan Kehidupan Manusia* (edisi 1). Kanisius.
- Nilamsari, N. (2014). *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*. *Wacana*, 8(2), 177–1828. <http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>
- Nugroho, A. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Riset Agraria*. *Gramasurya*, 1, 1–200.
- Nugroho, T., Sunarto, & Yudhistira, M. I. (2018). *Studi Pengembangan Kadaster Multiguna di Kota Surakarta*. *Laporan Penelitian Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional*.
- Pujiwati, Y., Padjadjaran, U., Nugroho, B. D., & Padjadjaran, U. (2023). *Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) Untuk Memberikan Kepastian Hukum Pada Masyarakat Adat Minangkabau*. *ACTA DIURNAL Jurnal Ilmu Hukum Kenotariatan*, 7(1), 1–14. <https://doi.org/10.23920/acta.v7i1>
- Rahmawati, N. (2022). *Pendaftaran Tanah Berbasis Desa Lengkap*. *Tunas Agraria*, 5(2), 127–141. <https://doi.org/10.31292/jta.v5i2.177>

- Rangkuti, F. (2016). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating dan Ocai* (edisi 22). PT. Gramedia.
- Rohman, A. (2017). *Dasar Dasar Manajemen* (edisi 1). Inteligencia Media.
[https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6350/Bab 2.pdf?sequence=11](https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6350/Bab%202.pdf?sequence=11)
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*.
- Suhendra, L. A. (2024). *Strategi Peningkatan Kualitas Data Bidang Tanah K4 Untuk Mendukung Terwujudnya Kota Lengkap Di Kantor Pertanahan Kota Mataram*. (Skripsi Sarjana Terapan: Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional).
<https://repository.stpn.ac.id/>
- Sunindhia, Y. ., & Widiyanti, N. (1988). *Pembaharuan Hukum Agraria : Beberapa Pemikiran*. Bina Aksara.
- Tadu, I. (2020). *Peningkatan Kualitas Data Bidang Tanah K4 dari KW4 - KW6 Menjadi KW1-KW3 Pada Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman*. (Skripsi Sarjana Terapan: Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional). <https://repository.stpn.ac.id/>
- Tehupeiory, A. (2012). *Pentingnya Pendaftaran Tanah di Indonesia* (edisi 1). Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).
- Tjiptono, F. (2008). *Strategi Pemasaran* (edisi 3). Andi Yogyakarta.
- Trivaika, E., & Senubekti, M. A. (2022). *Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android*. *Nuansa Informatika*, 16(1), 33–40.
<https://doi.org/10.25134/nuansa.v16i1.4670>
- Waskito, & Arnowo, H. (2019). *Penyelenggaraan Pendaftaran Tanah di Indonesia* (edisi 1). Kencana.
- Yulitasari, I. E. (2023). *Evaluasi Peningkatan Kualitas Data Bidang Kluster 4 Pada Program Pendaftaran Tanah Kota Lengkap Di Kantor Pertanahan Kota Surabaya I*. (Skripsi Sarjana Terapan: Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional).
<https://repository.stpn.ac.id/>

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria

Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1961 tentang Pendaftaran Tanah

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional

Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap

Petunjuk Teknis Nomor 003/Juknis-300.UK.01.01/II/2019 tentang Petunjuk Teknis Pendaftaran Tanah Lengkap Kota/Kabupaten

Petunjuk Teknis Nomor 1/Juknis-100.HK.02.01/I/2022 tentang Petunjuk Teknis Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap

Petunjuk Teknis Nomor 3/Juknis-HK.02/III/2023 tentang Petunjuk Teknis Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap

Petunjuk Teknis Nomor 1/Juknis-300.UK.01.03/XII/2023 tentang Pengumpulan Data Fisik PTSL Terintegrasi 2024